

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor utama bagi DIY. Banyaknya objek, dan daya tarik wisata di DIY telah menyerap kunjungan wisatawan, baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara. Yogyakarta yang kaya akan wisata keindahan alam dan wisata sejarah. Hal ini menjadikan Yogyakarta sebagai tujuan wisata terbesar di Indonesia setelah Bali. Banyak tempat wisata yang bisa dikunjungi di kota ini seperti wisata alam, wisata sejarah, wisata budaya, wisata pendidikan dan wisata malam.

Secara geografis, DIY juga diuntungkan oleh jarak antara lokasi objek wisata yang terjangkau, dan mudah ditempuh. Sektor pariwisata sangat signifikan menjadi motor kegiatan perekonomian DIY yang secara umum bertumpu pada tiga sektor andalan yaitu: jasa-jasa; perdagangan, hotel, dan restoran; serta pertanian. Dalam hal ini pariwisata memberi efek pengganda (*multiplier effect*) yang nyata bagi sektor perdagangan disebabkan meningkatnya kunjungan wisatawan. Selain itu, penyerapan tenaga kerja, dan sumbangan terhadap perekonomian daerah sangat signifikan.

Pengertian pariwisata menurut Undang – Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung

berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah.<sup>1</sup> Bagi Indonesia, industri pariwisata merupakan peluang yang tidak dapat dilepaskan begitu saja. Pariwisata telah tumbuh menjadi sebuah industri yang sangat menguntungkan dan memiliki prospek yang sangat cerah di kemudian hari bagi sebuah pembangunan nasional.<sup>2</sup>

Peranan pemerintah dalam mengembangkan pariwisata dalam garis besarnya adalah menyediakan fasilitas pariwisata (tidak hanya bentuk fisik). Oleh karena itu fasilitas pariwisata merupakan salah satu penunjang keberhasilan pariwisata. Dengan tercukupinya fasilitas pariwisata yang ada dapat menambah kepuasan wisatawan baik lokal maupun mancanegara untuk datang berkunjung ke daerah wisata itu sendiri.

Dengan banyaknya objek wisata yang disediakan maka perlu dilakukan study kecukupan infrastruktur pendukung pariwisata. Penulis akan melakukan penelitian mengenai kecukupan infrastruktur pariwisata yang ada di Yogyakarta agar dapat mendukung kegiatan pariwisata di provinsi Daerah istimewa Yogyakarta. Untuk mengetahui sampai sejauh mana kecukupan infrastruktur pendukung pariwisata agar dapat mendukung kegiatan pariwisata di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

## 1.2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah :

1. Bagaimana infrastruktur pariwisata di Yogyakarta?
2. Bagaimana respon wisatawan lokal, wisatawan mancanegara dan *Tour Guide* mengenai infrastruktur pariwisata di Yogyakarta ?
3. Apakah infrastruktur pariwisata di Yogyakarta sudah mencukupi kebutuhan kegiatan wisata yang ada ?

## 1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah yang ditetapkan dalam tugas akhir ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan hanya pada infrastruktur pariwisata yang ada di Yogyakarta, serta daerah penelitian yang dilakukan khususnya pada kota Yogyakarta di kawasan wisata Malioboro, wisata Benteng Vredeborg, dan Kawasan wisata Keraton Yogyakarta.
2. Penelitian mengenai infrastruktur pariwisata meliputi: infrastruktur Bandar udara, terminal bus, jembatan dan jalan, hotel, unit persewaan, buangan sampah, resto, *club house*, telekomunikasi & TIK, ruang terbuka hijau/ruang publik, konektivitas/transit dan rumah sakit/pelayanan kesehatan sebagai infrastruktur penunjang pariwisata.

3. Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner dan peninjauan langsung ke tempat penelitian.
4. Jumlah Responden yang akan diberi kuesioner berjumlah 45 responden.

#### **1.4. Keaslian Tugas Akhir**

Berdasarkan pengamatan dan pengecekan yang telah dilakukan, analisa kajian kecukupan infrastuktur pendukung pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta ini belum pernah dipakai untuk tugas akhir atau skripsi.

#### **1.5. Tujuan Tugas Akhir**

Tujuan dari tugas akhir ini yaitu untuk mendapatkan data dari responden mengenai kecukupan infrastruktur pariwisata yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### **1.6. Manfaat Tugas Akhir**

Manfaat dari tugas akhir ini yaitu :

1. sebagai sarana yang dapat di gunakan oleh pemerintah daerah maupun pusat untuk mendukung dan mengembangkan kegiatan pariwisata di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta; dan

2. Hasil studi dapat digunakan oleh pemprov Daerah Istimewa Yogyakarta dan pemda Kota Yogyakarta untuk lebih memberi dukungan terhadap pengembangan dalam pembangunan infrastruktur pariwisata.

